

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Setiap mahasiswa membutuhkan pendidikan yang utuh untuk mempersiapkan diri mereka memasuki dunia kerja selepas kegiatan perkuliahan berakhir. Sistem pembelajaran yang beragam ini juga dituliskan dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 Pasal 1a, yang menyatakan bahwa Pendidikan Tinggi diselenggarakan melalui proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan belajar mandiri. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat dilakukan kuliah, seminar, simposium, diskusi panel, lokakarya, praktik dan kegiatan ilmiah lain (PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 60 TAHUN 1999, n.d.). Melalui hal tersebut, mendorong mahasiswa untuk mengerjakan kegiatan praktik adalah hal yang tepat.

Dunia kerja menjadi wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk belajar mengaplikasikan teori yang ia dapatkan selama menjalani perkuliahan juga belajar mengembangkan *hard skill* dan *soft skill*. Pengalaman kerja akan menjadi bekal penting dalam pembelajaran mahasiswa dan membangun jenjang karir, di mana kedepannya kebutuhan terhadap tenaga kerja akan naik 8% hingga tahun 2035 (Kementerian Perindustrian, 2019). Adanya pengembangan *skill* memperkuat kompetensi lulusan untuk memasuki dunia kerja. Saat ini, Indonesia sedang memasuki era di mana gelar tidak menjamin kompetensi (Nadiem Makarim, 2019). Lulusan yang punya motivasi untuk menyelesaikan masalah, itu yang akan banyak dicari (Nadiem Makarim, 2021).

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, banyak universitas yang mewajibkan mahasiswanya mengikuti kegiatan magang atau kerja profesi. Melalui kegiatan tersebut universitas berharap dapat memberikan pengalaman secara langsung dalam dunia kerja. Selain itu keterlibatan secara langsung yang dilakukan mahasiswa dalam suatu pekerjaan membantunya untuk merasakan bekerja secara profesional juga mengasah berbagai keterampilan. Kegiatan magang juga sering kali menjadi waktu yang tepat bagi para mahasiswa membuka dan menambah relasi pekerjaan ke depannya. Kesempatan mengaplikasikan teori

yang diperoleh di bangku kuliah serta berlatih menganalisis teori dan praktik (Universitas Pembangunan Jaya, 2021).

Melihat berbagai keuntungan tersebut, maka banyak universitas yang menjadikan kerja profesi sebagai salah satu mata kuliah syarat kelulusannya. Hal tersebut juga dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya untuk mendukung pengalaman yang komperhensif bagi setiap lulusannya. Dalam kegiatan kerja profesi, mahasiswa punya cukup waktu beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan (Universitas Pembangunan Jaya, 2021). Kegiatan kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya dilakukan saat mahasiswa memasuki semester akhir perkuliahan tepatnya pada saat libur antara semester 6 dan semester 7.

Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya diberikan kebebasan untuk memilih tempat kerja profesi yang sesuai dengan kebutuhannya. Pada Program Studi ilmu komunikasi sendiri terdapat dua minor atau penjurusan yang bisa diambil oleh mahasiswa yaitu *public relations* dan *broadcasting journalism*. Dalam perkuliahan praktikan mengambil minor *public relations* yang dapat diartikan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara individu atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan guna memperoleh pengertian, pemahaman, serta dukungan dari publik (Kustini, Scott M, Cutlip, & Allen, 2017).

Dalam pelaksanaannya perubahan dan perkembangan yang terjadi membawa kegiatan *public relations* berada pada dunia digital. Secara sederhana kehumasan digital adalah segala kegiatan humas yang memanfaatkan teknologi berbasis web dalam pelaksanaannya. Kehumasan digital juga dapat diartikan sebagai manajemen komunikasi antara organisasi dan publiknya melalui aplikasi internet (Huang et al., 2017). Fenomena ini membuka peluang yang luas bagi organisasi untuk menjalin komunikasi kolaboratif kepada publiknya juga memungkinkan adanya jangkauan secara langsung.

Upaya *public relations* untuk membangun hubungan yang baik antara organisasi dan publiknya dapat dilakukan melalui berbagai hal seperti media sosial. Pemanfaatan media sosial memungkinkan penggunanya mengkomunikasikan pesan dan membangun pengenalan publik terhadap perusahaan. Hadirnya media sosial telah berhasil merubah kegiatan berbagai

bidang termasuk para praktisi dalam bidang *public relations*. Tidak hanya perubahan secara tindakan, namun kehadiran media sosial juga berhasil merubah pola pikir dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Menjadi suatu kebaruan dan kekuatan revolusioner dalam bidang *public relations*. Tentunya hal ini dapat digunakan oleh seluruh bidang di industri, termasuk bidang teknologi.

Berada di era revolusi industri 4.0 membuat praktikan tertarik mempelajari bagaimana teknologi akan terus berkembang dan digunakan dalam berbagai kegiatan. Terdapat beberapa *soft skills* yang ingin praktikan pelajari lebih lanjut seperti manajemen kehumasan yang lebih mengarah pada administrasi operasi humas seperti keuangan program, penentuan persona akun, dll. *Soft skills* lainnya ada pada pengelolaan relevansi kegiatan dengan persona perusahaan. Bagaimana seorang praktisi humas harus bisa tanggap melihat persona juga bidang kerja perusahaan dan menyampaikannya dalam setiap kegiatan yang ada. Kemampuan lain ada pada sikap adaptif seorang praktisi humas, kecepatan dan ketepatan untuk menyesuaikan diri dalam mengelola kegiatan sesuai dengan organisasi yang ia wakili.

Untuk perkembangan *hard skills*, terdapat hal yang belum dipelajari secara komperhensif saat praktikan menjalani perkuliahan. Pertama ada pada pengelolaan media sosial, melihat apa saja fitur yang bisa digunakan, proses kerja setiap media sosial, hingga konten yang cocok. Terdapat juga keterampilan kreasi konten, pendekatan seperti apa yang harus digunakan, alur cerita menarik untuk implementasi media sosial, dll. *Hard skills* terakhir ada pada keterampilan penggunaan aplikasi untuk mendukung kegiatan saat bekerja seperti *worksheet*, aplikasi *editing*, juga media sosial itu sendiri.

Berdasarkan hal-hal di atas, praktikan menjalankan program kerja profesi di salah satu perusahaan di Indonesia yaitu PT Bisnis Integrasi Global pada divisi digital *strategic* dengan sub divisi *Marketing Communication*. Praktikan melakukan kerja profesi selama tiga bulan dengan total waktu kerja sebanyak 512 jam yang mana setara dengan hitungan 3 SKS perkuliahan. Selama menjalani kerja profesi, praktikan bertanggung jawab dalam pengelolaan media sosial milik perusahaan. PT Bisnis Integrasi Global sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Konsultan IT. Perusahaan ini berusaha untuk menerapkan transformasi digital pada pengelolaan berbagai usaha. Berusaha melakukan kegiatan otomatisasi dari transformasi digital untuk mendukung optimalisasi operasional

usaha. Berbagai layanan dan produk yang dijual oleh perusahaan juga hadir dalam bentuk digital.

Humas mengambil peran penting dalam proses komunikasi setiap perusahaan termasuk perusahaan teknologi. Peran humas akan sangat digunakan untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas. Dalam hal ini pengelolaan media sosial melalui konten kreatif seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya juga akan membantu perusahaan teknologi berkomunikasi dengan publik. Adanya humas akan membantu perusahaan teknologi menerjemahkan setiap informasi dengan cara yang dipahami oleh publik. Bagaimana suatu informasi teknologi yang sulit dimengerti akan dituliskan dalam bahasa sederhana yang juga akan menarik perhatian dari publik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a) Mendalami cara pengelolaan media sosial yang baik.
- b) Mempelajari cara memproduksi konten kreatif dalam bentuk foto dan video.
- c) Mempelajari pengalaman kerja secara langsung di dunia industri berkaitan dengan ilmu komunikasi.
- d) Mempelajari proses kerja di sub divisi *Marketing Communication*.
- e) Melatih *soft skill* dan *hard skill* dalam dunia industri.
- f) Melatih komunikasi dengan sesama tim di dalam divisi maupun divisi lain.
- g) Mempelajari proses pembuatan strategi konten.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a) Mendapatkan pengalaman bekerja terkait dengan pengelolaan media sosial, pembuatan konten kreatif.
- b) Mampu mengelola media sosial milik PT Bisnis Integasi Global.
- c) Mampu membuat konten kreatif PT Bisnis Integasi Global mulai dari ide persiapan, produksi, publikasi konten.
- d) Memperoleh pengalaman dalam produksi konten kreatif dalam format video.
- e) Memperoleh pengetahuan secara langsung untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim di sebuah divisi.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan adalah perusahaan PT Bisnis Integrasi Global. Praktikan sendiri berada di sub divisi *Marketing Communication*. PT Bisnis Integrasi Global sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi jasa pembuatan berbagai aplikasi, *website* dan sistem digital lainnya. Selain bergerak dalam bidang jasa teknologi, saat ini perusahaan juga sudah memiliki produk teknologi baru yang mulai dipasarkan, produk tersebut bernama Klapa Ekosistem. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2013 dan saat ini kantor PT Bisnis Integrasi Global berlokasi di Jl. Prof. DR. Satrio Block C4 No. 5 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Alasan praktikan memilih PT Bisnis Integrasi Global sebagai tempat kerja profesi karena ingin mendalami bagaimana bekerja dalam industri teknologi. Praktikan sendiri memiliki ketertarikan dalam dunia teknologi melihat hal tersebut saat ini memang dimanfaatkan oleh banyak orang. Bisa dilihat saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan akan terus berkembang ke depannya. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate, mengungkapkan, Indonesia membutuhkan 9 juta talenta digital dalam 15 tahun mendatang (Anam, 2022). Sebagai usaha dalam bidang teknologi yang terkenal mahal, produk dan jasa teknologi pada perusahaan ini memiliki harga yang lebih terjangkau.

Selain itu, hal lain yang menjadi alasan praktikan memilih PT Bisnis Integrasi Global sebagai tempat melaksanakan kerja profesi adalah pekerjaan skala nasional yang sudah mereka lakukan. Perusahaan bekerja sama dengan beberapa kementerian untuk proyek-proyek tertentu. Contohnya adalah kerjasama antara perusahaan dengan Kementerian Sosial dan Kementerian Kesehatan. Perusahaan dipercaya oleh kementerian terkait untuk mengerjakan proyek-proyek berskala nasional. Dari hal ini berarti terdapat perkembangan dan keahlian yang memadai oleh perusahaan. Melihat hal tersebut maka akan menjadi peluang yang baik bagi praktikan untuk memiliki pengalaman bekerja di industri teknologi.

Selain itu praktikan juga bisa mendalami bagaimana pengelolaan media sosial dan pembuatan konten kreatif yang baik dan benar. Tentu bukan hal yang mudah untuk menuangkan suatu pesan atau informasi teknologi menjadi konten

yang mudah dipahami banyak orang. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan untuk bisa menyampaikan pesan perusahaan dalam sebuah bentuk konten kreatif. Selain itu jumlah anggota tim yang tidak terlalu besar juga memungkinkan praktikan bergabung lebih banyak dalam berbagai tugas. Hal tersebut baik untuk menambah wawasan, pengalaman, juga melatih *skill* praktikan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 *Timeline* Kerja Profesi

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|--|--|--|--|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | september | | | | | | | |
| | | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | | | | |
| 1 | Membuat CV, Portofolio, Cover Letter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Mencari dan mengajukan lamaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Mencari informasi magang PT Bisnis Integrasi Global | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Mengirimkan CV dan Portofolio ke PT Bisnis Integrasi Global | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Diterima di PT Bisnis Integrasi Global | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Mulai melakukan kegiatan Kerja Profesi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Memberikan surat pengantar dari universitas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Kerja Profesi Pertama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

universitas dan Program Studi. Total waktu atau jam kerja yang sudah praktikan jalankan selama melakukan kerja profesi adalah 512 jam.

